

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan temuan dan analisis dalam penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa: *Pertama*, e-modul berbasis kearifan lokal tradisi *makam bajamba* yang telah dikembangkan memiliki karakteristik sebagai berikut, 1) kontekstualisasi konten pembelajaran menggunakan pendekatan kearifan lokal tradisi *makam bajamba* untuk memfasilitasi pengetahuan konten yang dilengkapi dengan *key concept*; 2) aktivitas pembelajaran melatih kompetensi literasi sains melalui kegiatan penyelidikan yang disusun sesuai tahapan inkuiri; 3) desain konten pembelajaran interaktif dan dilengkapi dengan visualisasi yang beragam; 4) latihan soal dan tugas yang disediakan responsif terhadap umpan balik. *Kedua*, hasil kelayakan menunjukkan bahwa modul ini sangat cocok untuk digunakan dalam meningkatkan literasi sains peserta didik. Persentase kelayakan mencapai 93% untuk aspek isi, 96% untuk penyajian, 95% untuk penggunaan bahasa, dan 96% untuk desain media. Sedangkan, uji keterbacaan e-modul berbasis kearifan lokal tradisi *makam bajamba* memperoleh persentase sebesar 78% dengan kategori tingkat keterbacaan yang tinggi. *Ketiga*, e-modul yang mengintegrasikan kearifan lokal tradisi *makam bajamba* menunjukkan dampak signifikan terhadap peningkatan literasi sains peserta didik tingkat SMP/MTs, dengan hasil uji t sebesar $t(38) = 11.317$, $p < 0.000$, $d = 3.58$. *Keempat*, respon peserta didik terhadap penggunaan e-modul ini dalam proses pembelajaran sangat positif, dengan rata-rata persentase mencapai 88%, yang mencerminkan penerimaan yang tinggi terhadap inovasi bahan ajar tersebut.

5.2 Implikasi

Pengembangan e-modul berbasis kearifan lokal tradisi *makam bajamba* memberikan implikasi pada beberapa aspek pendidikan di lingkungan sekolah. *Pertama*, temuan penelitian menunjukkan bahwa e-modul yang mengintegrasikan kearifan lokal tradisi *makam bajamba* berpengaruh signifikan dalam meningkatkan literasi sains peserta didik. Hubungan antara budaya dan materi pembelajaran memungkinkan peserta didik untuk lebih memahami konsep ilmiah, karena mereka dapat mengaitkan praktik budaya dengan teori-teori ilmiah. *Kedua*, adanya respon

positif dari peserta didik terhadap penggunaan e-modul ini dalam proses pembelajaran menunjukkan bahwa inovasi ini dapat menjadi alternatif untuk menciptakan pengalaman pembelajaran yang inovatif dalam meningkatkan literasi sains peserta didik. *Ketiga*, implikasi dari penelitian ini menekankan pentingnya peningkatan infrastruktur pembelajaran di sekolah, seperti laboratorium untuk mendukung kegiatan penyelidikan dan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) agar semua siswa dapat mengakses sumber belajar digital secara merata. *Terakhir*, hasil penelitian ini mendorong penelitian lebih lanjut untuk mengembangkan e-modul dalam konteks budaya atau topik lain demi meningkatkan kualitas pembelajaran dan kemampuan literasi sains peserta didik.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan langkah-langkah penelitian dan hasil yang telah diperoleh dalam studi ini, terdapat beberapa rekomendasi yang bisa dipertimbangkan oleh peneliti yang ingin melakukan penelitian lanjutan, diantaranya sebagai berikut.

1. Peneliti dapat melakukan penelitian yang lebih mendalam tentang pengaruh e-modul berbasis kearifan lokal terhadap literasi sains peserta didik. Melakukan penilaian pada aspek lain, misalnya aspek psikomotor atau aspek afektif, seperti minat belajar dan sikap terhadap sains.
2. Peneliti dapat mengembangkan metode penilaian berbasis proyek yang memungkinkan siswa untuk menerapkan pengetahuan sains dalam situasi nyata yang berkaitan dengan kearifan lokal. Pendekatan ini dapat memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai kemampuan mereka dalam mengaplikasikan literasi sains dalam kehidupan sehari-hari.
3. Peneliti dapat melakukan inovasi dan fokus pada penambahan fitur interaktif, misalnya seperti simulasi, permainan edukatif, dan pemanfaatan teknologi *Augmented Reality* (AR) atau *Virtual Reality* (VR). Hal ini dilakukan untuk memperkaya pengalaman belajar dan meningkatkan keterlibatan peserta didik dalam mempelajari konsep-konsep sains.